

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Lumban Dolok, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal dapat disimpulkan :

1. Pengelolaan yang dilakukan petani responden di Desa Lumban Dolok adalah penyadapan, pemupukan, penyiangan dan panen. Pengelolaan yang dilakukan petani responden terhadap usahatani karet mereka sesudah harga karet turun tetap sama seperti pengelolaan yang mereka lakukan pada saat sebelum harga karet turun. Begitu juga dengan jam kerja yang mereka gunakan adalah 6 jam perhari baik sebelum maupun sesudah harga karet turun.
2. Total pendapatan rumah tangga petani responden tidak dapat memenuhi semua kebutuhan rumah tangga petani responden sesudah harga karet turun. Sebelum harga karet turun rata – rata pendapatan rumah tangga petani sebesar Rp 3.437.960/bulan dan rata – rata pendapatan rumah tangga petani sesudah harga karet turun sebesar Rp.1.946.760 /bulan. Rata- rata total pengeluaran rumah petani karet sebelum harga karet sebesar Rp.2.595.920/bulan dan rata – rata total pengeluaran rumah tangga petani karet sesudah harga karet turun sebesar Rp.2.849.800/bulan. Total pengeluaran rumah tangga petani karet sesudah harga karet turun lebih besar dari pada total pendapatan rumah tangga petani karet sesudah harga karet turun ($Rp.1.946.760 - Rp.2.849.800 = Rp-903.040/bulan$).
3. Saat terjadi penurunan harga karet, petani responden melakukan beberapa strategi bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka yaitu strategi aktif, strategi pasif, strategi jaringan, strategi livelihood dan pola nafkah ganda. Dari lima strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh petani responden, mayoritas petani responden melakukan kombinasi strategi jaringan dan livelihood yaitu sebanyak 6 orang atau 24%. Sedangkan strategi yang membantu kondisi perekonomian petani

responden adalah strategi livelihood dengan rata – rata total pendapatan sebesar Rp.1.091.440/bulan.

B. Saran

Petani responden disarankan supaya tetap melakukan strategi bertahan hidup yang telah mereka lakukan pada saat harga karet turun, walaupun suatu saat harga karet kembali normal. Karena apabila pendapatan dari strategi bertahan hidup ditambah dengan pendapatan dari usahatani karet saat harga karet normal akan sangat membantu kondisi ekonomi rumah tangga petani responden dan kehidupan mereka akan lebih sejahtera.

